**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Perlakuan kitosan benih direndam dan disemprot dengan kitosan industrial menunjukkan intensitas penyakit keriting 26,7 % lebih rendah dari pada kontrol sebesar 46,7 %. Perlakuan bibit cabai disemprot dengan kitosan cangkang keong mas menunjukkann intensitas penyakit mosaik sebesaar 22,1 % lebih rendah dari perlakuan kontrol dan perlakuan kitosan lainnya.
2. Perlakuan benih direndam dan disemprot dengan kitosan cangkang keong mas kejadian penyakit keriting yang ditimbulkan yaitu 39,6 % lebih rendah dari pada kontrol sebesar 58,3 %. Perlakuan bibit cabai disemprot dengan kitosan cangkang keong mas menunjukkann kejadian penyakit mosaik sebesar 27,1 % lebih rendah dari perlakuan kontrol dan perlakuan kitosan lainnya.
3. Aktivitas enzim peroksidase yang tertinggi terdapat pada perlakuan perlakuan benih direndam disuspensi kitosan cangkang keong mas sebesar 1,58631 U/g/min dan yang terendah terdapat pada kontrol sebanyak 0,79649 U/g/min Peningkatan aktivitas enzim peroksidase adalah 13,05 – 99,16 %.
4. Serangga vektor yang ditemukan penelitian ini adalah *Bemisia tabaci* dan *Aphis* sp.

**5.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian dengan mengkombinasikan kitosan dengan agen hayati lain dalam mengendalikan penyakit yang disebabkan oleh virus pada tanaman cabai.